

**ANALISIS FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**OLEH
CHUMAYROH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

**ANALISIS FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

**Oleh
Chumayroh
230211020064**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BANJARMASIN
2025M/1446H**

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chumayroh
NIM : 230211020064
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 14 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul "*Analisis Film *Miracle In Cell No. 7* dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)*" adalah benar benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan


Chumayroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1459/Un.14/IV/UPM-BP/11/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Chumayroh
NIM	: 230211020064
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Analisis Film Miracle In Cell No. 7 Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 1 Desember 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

ANALISIS FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Chumayroh
230211020064

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si

Tanggal: 10 Oktober 2025

Pembimbing II



Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd

Tanggal: 14 Oktober 2025

PENGESAHAN TESIS
ANALISIS FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

DIPERSEMBAKAN DAN DISUSUN OLEH

Chumayroh

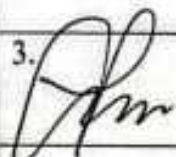
NIM. 230211020064

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Selasa

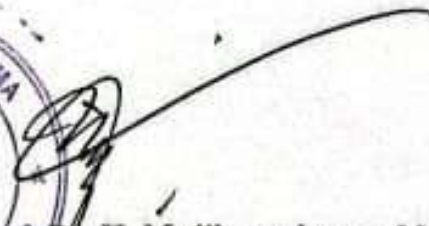
Tanggal 30 Desember 2025

Dewan Penguji

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. M. Ramli, M.Pd	1. 
2. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	2. 
3. Dr. H. Suraijjah, M.Pd	3. 
4. Dr. Hajiannor, M.Ag	4. 

Mengetahui,
Direktur




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ

إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ:

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, dan tabi'at, sebagai teladan utama umat Islam sepanjang masa.

Atas izin dan karunia Allah Swt., penulis dapat menyusun tesis yang berjudul **“Analisis Film *Miracle in Cell No. 7* dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)”**. Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, dengan pertolongan Allah Swt. serta dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA yang telah memberikan dukungan morilnya kepada seluruh mahasiswa Program Pascasarjana.

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, yang telah menyetujui judul tesis ini.
2. Ketua Prodi Magister PAI Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Pd, yang telah menyetujui judul tesis ini dan membantu kemudahan proses yang yang untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.
3. Pembimbing I, Bapak Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan saran-saran tentang materi tesis yang sangat berguna kepada penuli untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.
4. Pembimbing II, Dr. Hj. Surajjiah, M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan saran-saran konstruktif kepada penulis.
5. Ayah dan Ibu yang telah mengasuh, mendoakan, mendidik dan memberikan dukungan penuh baik moril dan materil, semoga mendapat balasan kebahagian di dunia dan di akhirat.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa angkatan 2023 PAI Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta semoga Allah Swt. membalas segala bantuan dan kebaikan semua pihak dengan pahala yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	Je	Je
ح	Ha	H	Dengan Garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zer
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Sh	Es dan Ha
ض	Dad	Dh	De dan Ha
ط	Ta	Th	Te dan Ha
ظ	Za	Zh	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	A	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	ditulis	‘iddah

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

b) Apabila ta.marbutah hidup atau dengan harkat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Fathah	ditulis	a
-----	dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	Fathah +Alif جاهلية	ditulis	<i>a – Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya 'mati يسعى	ditulis	<i>a - yas 'a</i>
3	Kasrah +Alif كريم	ditulis	<i>i - karim</i>
4	Dammah + wawu mati فرض	ditulis	<i>u - furud</i>

6. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u – iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

7. Kata Sandang alif + lam

- a) Apabila diikuti huruf Qoamariyah ditulis dengan menggunakan huf “al”

القران	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b) Apabila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawil al-furud atau zawil furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah atau ahlusunnah</i>

ABSTRAK

Chumayroh, 230211020064 “*Analisis Film Miracle In Cell No. 7 Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)*”. Bimbingan Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si dan Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Tahun Lulus 2025.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Film, Pendidikan Karakter, Akhlak, *Miracle in Cell No. 7*.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, akhlak, dan karakter peserta didik. Namun, pembelajaran PAI kerap menghadapi tantangan berupa rendahnya minat belajar serta keterbatasan metode yang kontekstual dan inovatif. Salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan adalah film, karena mampu menyampaikan nilai-nilai moral dan akhlak secara visual, emosional, dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia dan relevansinya terhadap pembelajaran akhlak dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Sumber data primer berupa film *Miracle in Cell No. 7*, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku, dan jurnal yang relevan dengan PAI dan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tekstual dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Krippendorff yang meliputi tahap unitizing, sampling, coding, reducing, inferring, dan narrating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* memuat pendekatan pembelajaran afektif yang menekankan pengolahan emosi dan empati, metode pembelajaran keteladanan melalui perilaku tokoh, serta nilai-nilai pendidikan karakter seperti kasih sayang, kesabaran, kejujuran, keadilan, tolong-menolong, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dan dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* berpotensi menjadi media alternatif pembelajaran PAI dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik secara efektif. This study confirms that film-based learning can enrich Islamic education by integrating emotional engagement with moral reflection. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih humanis, inklusif, dan relevan dengan realitas kehidupan peserta didik.

ABSTRACT

Chumayroh, 230211020064. “*An Analysis of the Film Miracle in Cell No. 7 from the Perspective of Islamic Education (PAI).*” Supervised by Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si. and Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd., Islamic Religious Education Study Program, Graduate School of UIN Antasari, 2025.

Keywords: Islamic Religious Education, Film, Character Education, Morality, *Miracle in Cell No. 7*.

Pendidikan Agama Islam (PAI) plays a strategic role in shaping students' faith, morality, and character. However, the teaching of IRE often faces challenges such as low learning motivation and limited use of contextual and innovative instructional methods. One relevant alternative learning medium is film, as it is able to convey moral and ethical values visually, emotionally, and reflectively. This study aims to analyze the learning approaches, learning methods, and character education values contained in the Indonesian version of the film *Miracle in Cell No. 7* and their relevance to moral education within Islamic Religious Education.

This research employs a qualitative approach using content analysis as the research method. The primary data source is the film *Miracle in Cell No. 7*, while secondary data are obtained from relevant literature, books, and academic journals related to Islamic Religious Education and character education. Data collection techniques include textual observation and documentation, while data analysis follows Krippendorff's model, which consists of unitizing, sampling, coding, reducing, inferring, and narrating. The findings indicate that the film *Miracle in Cell No. 7* embodies an affective learning approach that emphasizes emotional processing and empathy, a role-modeling learning method reflected through the characters' behavior, and character education values such as compassion, patience, honesty, justice, mutual assistance, and responsibility. These values are highly relevant to moral education in Islamic Religious Education and can be implemented as a contextual and meaningful learning medium.

This study concludes that the film *Miracle in Cell No. 7* has strong potential as an alternative learning medium in Islamic Religious Education for effectively developing students' character and morality. This study confirms that film-based learning can enrich Islamic education by integrating emotional engagement with moral reflection.

The findings are expected to provide practical contributions for Islamic Religious Education teachers in developing learning practices that are more humanistic, inclusive, and relevant to students' real-life experiences.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT BEBAS PLAGIARISME	iv
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
MOTTO.....	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II DESKRIPSI UMUM FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7*

A. Deskripsi Umum	25
B. Sinopsis Film <i>Miracle in Cell no. 7</i>	28
C. Profil Pemeran Film <i>Miracle in Cell no. 7</i>	32

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN

A. Pendekatan Pembelajaran	46
B. Metode Pembelajaran	58
C. Konsep Akhlak	66
D. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	73
E. Film sebagai Media Pendidikan dan Internalisasi Nilai	95
F. Relevansi Cerita (Narasi Film) dengan Pembentukan Karakter.....	98
G. Pendidikan Agama Islam	93
H. Proses Analisis Data	107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian.....	111
B. Pembahasan	205

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	234
B. Rekomendasi	235

DAFTAR PUSTAKA	237
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	243
------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	249
-----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Komparasi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	14
Tabel 4.1. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	115
Tabel 4.2. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	117
Tabel 4.3. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	119
Tabel 4.4. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	121
Tabel 4.5. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	123
Tabel 4.6. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	126
Tabel 4.7. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	127
Tabel 4.8. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	128
Tabel 4.9. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	130
Tabel 4.10. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	131
Tabel 4.11. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film.....	134
Tabel 4.12. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	136
Tabel 4.13. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	138
Tabel 4.14. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	140
Tabel 4.15. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	142
Tabel 4.16. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	144
Tabel 4.17. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	145
Tabel 4.18. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	147
Tabel 4.19. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	148
Tabel 4.20. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	149
Tabel 4.21. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	151
Tabel 4.22. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	153
Tabel 4.23. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	155
Tabel 4.24. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	157
Tabel 4.25. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	159
Tabel 4.26. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	161
Tabel 4.27. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	162
Tabel 4.28. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	164
Tabel 4.29. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	165
Tabel 4.30. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	166
Tabel 4.31. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	168
Tabel 4.32. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	170
Tabel 4.33. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	172
Tabel 4.34. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	174
Tabel 4.35. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	175
Tabel 4.36. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	177
Tabel 4.37. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	178
Tabel 4.38. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	181
Tabel 4.39. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	182
Tabel 4.40. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	184

Tabel 4.41. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	186
Tabel 4.42. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	188
Tabel 4.43. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	189
Tabel 4.44. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	191
Tabel 4.45. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	193
Tabel 4.46. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	194
Tabel 4.47. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	197
Tabel 4.48. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	198
Tabel 4.49. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	200
Tabel 4.50. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	202
Tabel 4.51. Dialog, Denotasi dan Konotasi Scene Film	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Vino G Bastian sebagai Dodo Rozak	29
Gambar 2.2 Graciella Abigail sebagai Kartika	33
Gambar 2.3 Marwar De Jongh sebagai Kartika Dewasa	34
Gambar 2.4 Indro Warkop sebagai Japra	36
Gambar 2.5 Tora Sudiro sebagai Jaki.....	37
Gambar 2.6 Bryan Domani sebagai Asrul.....	39
Gambar 2.7 Rigen Rakelna sebagai Bewok.....	40
Gambar 2.8 Indra Jegel sebagai Atmo	42
Gambar 2.9 Deny Sumargo sebagai Hendro Sanusi	43
Gambar 2.10 Marsha Timoty sebagai Juwita	45
Gambar 4.1 Napi Sel no 7 Bekerja sama memecahkan kasus Dodo	115
Gambar 4.2 Napi sel no 7 Membantu Dodo memahami situasi di persidangan Nanti.....	117
Gambar 4.3 Semua Napi di Penjara turun membantu Dodo keluar dari Penjara	118
Gambar 4.4 Pak Hendro berbicara dengan wakil kepala sipir soal Penyelundupan Kartika ke sel no 7.....	121
Gambar 4.5 semua Napi di Sel no 7 berencana untuk membantu Dodo memenangkan siding yang kedua	123
Gambar 4.6. Dodo dan Kartika mencuci Baju Bersama	125
Gambar 4.7 Dodo bahagia ketika Kartika kembali ke sel no 7.....	127
Gambar 4.8 Momen Dodo terpaksa mengaku Membunuh Melati.....	128
Gambar 4.9 Dodo Mengucapkan terima kasih kepada hakim dan pengacara atas hukuman mati yang ia terima	130
Gambar 4.10 Interaksi Dodo dan Kartika sebelum berpisah untuk selamanya	131
Gambar 4.11 Kartika menjelaskan kepada semua orang yang ada di ruangan siding tentang dirinya dan Ayahnya.....	133
Gambar 4.12 Bang Japra membujuk Kartika untuk pulang.....	135
Gambar 4.13 Bang Japra melindungi Kartika dari pengaruh kata-kata tidak baik.....	138
Gambar 4.14 Napi sel no 7 mengajadi Dodo untuk memahami kondisi Persidangan.....	139
Gambar 4.15 Dodo menceritakan masa lalunya ketika bertemu dengan Ibu Uwi.....	141
Gambar 4.16 Dodo mengajak Kartika berdo'a sebelum tidur	143
Gambar 4.17 Dodo dan Kartika berdo'a bersama sebelum tidur	145
Gambar 4.18 Momen Kartika menjelaskan tentang kebiasaan menyelesaikan pekerjaan kepada Istri Pak Hendro	146
Gambar 4.19 Kartika dan Dodo Rozak mencuci pakaian bersama.....	147
Gambar 4.20 Kartika dan Dodo Membuat Balon bersama	149
Gambar 4.21 Bewok, Atmo dan Asrul mengajarkan Bang Japra Membaca	150
Gambar 4.22 Bang Japra mengajak teman-teman lainnya untuk membantu	

Dodo mengungkap kasus yang sebenarnya	152
Gambar 4.23 Semua Napi sel no 7 bekerja sama untuk membantu Dodo mengungkap kasus yang dituduhkan kepadanya	154
Gambar 4.24 Napi sel no 7 Membantu Dodo memahami situasi di persidangan nanti	157
Gambar 4.25 Dodo membawa anjingnya Melati yang sudah mati	159
Gambar 4.26 Dodo dan Kartika menyapa sambil melambaikan tangan kepada penjual Martabak.....	161
Gambar 4.27 Dodo melindungi Bang Japra dari tusukan napi lain	162
Gambar 4.28 Dodo menyelamatkan Pak Hendro dari ruangan terbakar	163
Gambar 4.29 Pak Hendro Mengintrogasi Dodo Rozak	165
Gambar 4.30 Semua Napi di Penjara turun membantu Dodo keluar dari Penjara	166
Gambar 4.31 Bang Japra dan Semua napi memberikan salam terakhir kepada Dodo	168
Gambar 4.32 Dodo menangis Menguatkan dirinya	170
Gambar 4.33. Kartika dan Dodo saling mengingatkan satu sama lain	172
Gambar 4.34 Dodo bahagia ketika Kartika kembali ke sel no 7.....	173
Gambar 4.35 Momen Dodo terpaksa mengaku Membunuh Melati.....	175
Gambar 4.36 Dodo Mengucapkan terima kasih kepada hakim dan pengacara atas hukuman mati yang ia terima.....	177
Gambar 4.37 Interaksi Dodo dan Kartika sebelum berpisah untuk selamanya	178
Gambar 4.38 Pak Hendro bertemu dengan Pak Willy	180
Gambar 4.39 Semua Napi di Penjara turun membantu Dodo keluar dari Penjara	182
Gambar 4.40 Kartika menjelaskan kepada semua orang yang ada di ruangan siding tentang dirinya dan Ayahnya	184
Gambar 4.41. Dodo dan Kartika mencuci baju bersama	186
Gambar 4.42 Kartika dan Dodo Membuat Balon bersama	187
Gambar 4.43 Momen salah satu petugas sipir yang antusias dengan acara yang direncanakan oleh Bang Japra dankawan-kawan di sel no 7.....	189
Gambar 4.44 Napi sel no 7 bekerja sama membantu Kartika keluar dari Penjara	190
Gambar 4.45 Semua Napi sel no 7 termasuk Kartika membantu Jaki agar bisa menghubungi istrinya yang telah melahirkan anaknya	192
Gambar 4.46 Napi sel no 7 Membantu Dodo memahami situasi di persidangan nanti	194
Gambar 4.47 Semua Napi di Penjara turun membantu Dodo keluar dari Penjara	196
Gambar 4.48 Kartika dewasa meneguhkan hatinya dihadapan Pak Hendro untuk membersihkan nama Dodo Rozak	198
Gambar 4.49 Momen Kartika dewasa yang emosional sedang mengutarakan Pendapatnya	199
Gambar 4.50 Momen Kartika dewasa yang emosional sedang	

	mengutarakan Pendapatnya	202
Gambar 4.51	Kartika menjelaskan kepada semua orang yang ada di ruangan siding tentang dirinya dan	203

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	NAMA	LAMPIRAN	HAL
1	Pernyataan Keaslian Tulisan	Lampiran 1	iii
2	Sertifikat Bebas Plagiarisme	Lampiran 2	iv
3	Persetujuan Akumulasi Kemajuan Thesis	Lampiran 3	v

MOTTO

“Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan benar dan salah, tetapi menumbuhkan empati dalam memahami manusia.”

“Religious education does not merely teach right and wrong, but cultivates empathy in understanding humanity.”